

Keindahan Desain Kalung Padu Padan Busana

Yulia Ardiani

(Staff Teknologi Komunikasi dan Informasi
Institut Seni Indonesia Denpasar)

Abstrak

Pemakaian busana kini telah menjadi trend di dunia remaja, dengan berbagai macam pakaian yang ada dan dijual dipasaran hingga pakaian yang di desain sedemikian rupa untuk suatu acara tertentu. Cara berpakaian setiap orang juga berbeda, contoh cara berpakaian orang yang akan pergi ke mall dan orang yang pergi kerja. Seseorang biasanya menunjukkan gaya hidupnya dari cara berpakaian. Seseorang yang sangat *fashionable*, secara tidak langsung menginstruksikan dirinya sebagai seseorang yang mengikuti trend dunia busana. Hal ini menunjukkan bahwa fashion itu sendiri kadang kala menunjukkan gaya hidup atau pun status sosial orang tersebut.

Kadang beberapa fashion busana sering di padu padan kan dengan asesoris lainnya misalkan tas, sepatu, anting, kalung dan topi. Hal yang paling sering kontras terhadap fasion busana itu sendiri adalah penggunaan kalung pada leher yang tidak sesuai dengan bentuk busana yang dikenakan. Banyak orang meremehkan penggunaan kalung, padahal hal tersebut berpengaruh pada *fashionable* orang tersebut.

Saat ini bahan yang digunakan untuk pembuatan desain kalung cukup beragam misalnya; besi, perunggu, tembaga, keramik, kaca, biji buah saga, kain, batu, rotan, kayu, bambu, tanduk, kulit, tulang, kerang, plastik, dan masih banyak lagi. Kalung biasanya berbentuk rantai dan kadang-kadang ditambahkan liontin, penda atau bandul sebagai pemanis.

Kata Kunci : Busana, Desain , Kalung

Pendahuluan

Menurut Mulyani (2013) yang mengatakan bahwa busana adalah segala sesuatu yang di pakai mulai dari ujung kepala sampai ujung kaki yang memberikan rasa nyaman dan menampilkan keindahan bagi si pemakai. Busana juga bagian dari fashion yang membuktikan atau menunjukkan nilai sosial orang yang mengenakan busana tersebut.

Secara garis besar busana meliputi, Busana mutlak yaitu busana yang tergolong busana pokok seperti baju, rok, kebaya, blus, bebe dan lain-lain, termasuk pakaian dalam seperti singlet, bra, celana dalam dan lain sebagainya. Milineris yaitu pelengkap busana yang sifatnya melengkapi busana mutlak, serta mempunyai nilai guna disamping juga untuk keindahan seperti sepatu, tas, topi, kaus kaki, kaca mata, selendang, scraf, shawl, jam tangan dan lain-lain. Aksesoris yaitu pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan si pemakai seperti cincin, kalung, leontin, brooch dan lain sebagainya. Busana atau pakaian dan aksesoris yang dipakai setiap hari dibuat tidak asal jadi, tetapi berdasarkan pola atau rancangan tertentu yang disebut desain (Soekarno, Lanawati, 2004:1)

1. Busana Pesta

Busana Pesta adalah busana yang digunakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal kualitas bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya. Busana pesta biasanya memiliki ciri khas tersendiri dengan adanya beberapa aksesories seperti kalung, gelang untuk menambah kesan glamor.

2. Busana Rekreasi

Busana rekreasi adalah busana yang digunakan untuk rekreasi. Busana rekreasi sifatnya sederhana, warnanya tidak terlalu mencolok, modelnya tidak terlalu glamor. Busana rekreasi biasanya lebih bersifat nyaman ke pengguna. Tidak terlalu banyak hiasan. Dan desainya pun sangat simple. Pada zaman dahulu busana rekreasi hanya digunakan untuk rekreasi saja, namun berkembangnya zaman sekarang ini busana rekreasi juga di gunakan untuk busana santai.

3. Busana Kerja

Busana kerja adalah busana yang dipakai di sebuah pekerjaan, dapat mencerminkan kepribadian dan status sosial sipemakai.yang digunakan untuk kesempatan kerja. Contohnya pegawai bank dengan busananya yang bercorak dan bermotif sama. Busana kerja zaman sekarang telah dipadu padan kan dan di modif sehingga terlihat lebih elegan.

4. Busana Kegiatan Sehari - Hari

Busana kegiatan sehari-hari adalah busana yang di pakai dalam kegiatan keseharian, yang pakaian nya bersifat santai , tidak terlalu glamor dan nyaman terhadap si pemakai. Kini busana yang digunakan sehari – hari pun memiliki desain yang unik dengan padu padan warna yang kadang kontras dan mencolok, kadang busana tersebut memiliki padu padan yang *soft* atau lembut. Tergantung kesukaaan ataupun dengan karakter si pengguna.

Busana yang digunakan biasanya sering dipadu padan kan dengan beberapa asesoris untuk membuat fashion tersebut lebih berwarna tergantung selera si pemakai busana tersebut. Biasanya kita dapat melihat asesoris seperti tas, jam tangan, kalung, anting dan gelang. Biasanya ketidak sesuaian penggunaan kalung dan baju sering terjadi di pengguna busana untuk rekreasi dan kerja.

Seperti yang diketahui kalung biasanya memiliki motif yang berkilau, banyak motif bebatuan dan corak warna yang tidak serupa. Pengaplikasian kalung pada busana yang dikenakan harus lah tepat.harus lah hati – hati dalam memilih model kalung yang cocok dan sesuai dengan busana atau baju yang dikenakan agar terlihat lebih elegan maupun lebih sesuai dengan penampilan. Bentuk kerah busana atau garis leher lah yang menentukan cocok dan tidak cocoknya asesoris kalung yang digunakan (Ummi; 2015).

Choosing Necklaces for Necklines



Bentuk Kalung Sesuai Dengan Kerah Busana
Sumber (<http://google.co.id/necklines>)

Berikut beberapa kerah atau leher busana yang sering dikenakan dalam kegiatan sehari – hari maupun acara tertentu :

Kemeja

Jika mengenakan busana atasan model kemeja atau atasan lain yang memiliki kerah, maka yang paling pas adalah menggunakan kalung dengan model simpel dan sederhana yang dipermanis dengan bandul/ liontin kecil. Busana tersebut dapat di padu padan kan dengan kalung yang memiliki bandul berbentuk mutiara atau bebatuan sebagai pilihan yang tepat.

Boat neck atau kerah Sabrina

Bila menggunakan baju atau busana dengan kerah bentuk *boat neck* atau biasa disebut dengan kerah sabrina, maka busana tersebut bisa diadukan dengan jenis kalung model apa saja. Namun agar tampak lebih maksimal, modis dan elegan, pilihlah kalung yang berukuran panjang yang bisa dililitkan hingga beberapa kali di bagian leher. Untuk mengisi ruang kosong di leher yang di karenakan oleh busana kerah sabrina yang terlalu memiliki desain potongan leher yang lebar.

Atasan dengan kerah model V

Atasan dengan kerah model *V-neck* sangat cocok dipadukan dengan model atau desain kalung yang bervolume yang menjuntai panjang dan jatuh pas di bagian garis V busana yang dikenakan.

Square angular

Jika busana berupa atasan dengan kerah jenis *square angular* yang menyerupai persegi, maka busana tersebut dapat dipadu padankan dengan kalung yang memiliki desain berbentuk susun yang jatuh pas di bagian dada.

Kemben atau strapless

Busana tanpa tali dan kerah atau berbentuk kemben, bisa dipasangkan dengan desain kalung model choker yang melekat pas pada bagian leher. Perpaduan ini sangat pas dikenakan untuk mendapatkan kesan tampilan yang glamour.

Turtle neck

Jika suka menggunakan busana atau pakaian dengan kerah memanjang hingga menutupi bagian leher atau biasa disebut dengan kerah *turtle neck*, maka pilihan desain kalung yang tepat untuk digunakan adalah desain kalung berukuran panjang dan menjuntai hingga ke bagian dada. Hal ini berguna untuk menyeimbangkan antara tubuh bagian atas agar tampak lebih proporsional.

Kerah *scoop*

Untuk atasan yang menggunakan kerah model *scoop* yang rendah pada bagian dadanya, akan lebih pas mengenakan desain kalung dengan model segitiga yang bervolume agar dapat memaksimalkan busana yang dikenakan.

Halterneck

Jika ingin lebih mempercantik tampilan busana atasan yang berkerah *halter neck*, maka busana tersebut dapat dipadu padankan dengan desain kalung berbentuk minimalis yang simpel dengan tambahan bandul mungil untuk melengkapi penampilan.

Kerah sweetheart

Busana atau atasan dengan model *sweetheart* yang memiliki kerah mengikuti lekuk bentuk dada, sangat pas jika dipadukan dengan desain kalung bermodel etnik dan berkesan edgy.

Berikut gambar desain kalung yang berbentuk bandul dan menjuntai panjang yang dipadu padankan dengan busana atau atasan *halter neck*.



Asesoris Kalung

Sumber (<https://simomot.com>)

Penutup

Sebenarnya boleh saja mengenakan aksesoris yang warnanya berbeda dengan busana yang dikenakan. Tapi jangan terlalu kontras karena akan menimbulkan kesan aneh. Apalagi bila warnanya sama-sama mencolok. Misalnya celana berwarna orange yang dipadukan dengan atasan kuning bergaris abu-abu, kemudian mengenakan sepatu berwarna hijau pupus. Tentu sangat tidak cocok dan kesannya justru norak. kombinasikan saja warna terang dengan warna gelap. Atau dapat memilih warna netral seperti hitam dan putih.

Dalam memadu padankan busana dengan aksesoris perhatikan motif busana dan motif kalung yang digunakan. Bila busana yang dikenakan bermotif, sebaiknya jangan memakai aksesoris yang bermotif kontras dengan pakaian yang dikenakan. Dan sesuaikan dengan desain aksesoris itu sendiri jangan menggunakan aksesoris kalung yang memiliki desain kontras dengan busana yang dikenakan. Paduan yang tepat antara aksesoris dengan busana yang dikenakan akan memancarkan kecantikan. Apalagi bila desain aksesoris yang dikenakan berkesan elegan dengan warna tajam tapi tidak norak.

Referensi

- Anonim. "Cara Memadukan Aksesoris Dengan Baju". 11 Oktober 2016. <http://media-online.id/2014/09/cara-memadukan-aksesoris-dengan-baju.html>
- Mulyani, Nana. "Pengertian Busana". 11 Oktober 2016. <http://batikbrayo.blogspot.co.id/2013/08/pengertian-busana.html>
- Soekarno. Lanawati Basuki. 2004. Panduan Membuat Desain Ilustrasi Busana. Cetakan 1. Jakarta: Kawan Pustaka
- Umni. "Tips Memilih Kalung Sesuai Bentuk Kerah Baju". 11 Oktober 2016. <http://werno-werno.com/tips-memilih-kalung-sesuai-bentuk-kerah-baju/>